

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan, tetapi target pangsa pasar sebesar 5% belum dapat tercapai. Kondisi tersebut mengakibatkan profitabilitas perbankan syariah menjadi sangat menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh indikator Makroekonomi yang diukur dengan Inflasi, Kurs dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return on Asset* perbankan syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah dan unit usaha syariah selama sembilan tahun penelitian 2005 sampai 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data Inflasi, Kurs, Produk Domestik Bruto dan *Return on Asset* yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dan data moneter Bank Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik sebelumnya yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Inflasi, Kurs dan Produk Domestik Bruto secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan secara parsial, hanya variabel Produk Domestik Bruto yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* perbankan syariah di Indonesia, sementara variabel Inflasi dan Kurs tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : Inflasi, Kurs, Produk Domestik Bruto dan *Return on Asset*